

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL  
KOOPERATIF TIPE JIGSAW KELAS V  
SDN 04 BATU PUTIAH AGAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh:

**DENNY RAMADHAN**

**NIM. 17129201**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

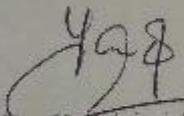
PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN  
TEMATIK TERPADU MENGGUNAKAN MODEL  
KOOPERATIF TIPE JIGSAW KELAS V  
SDN 04 BATU PUTIAH AGAM

Nama : Denny Ramadhan  
NIM / BP : 17129201/2017  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2021

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

  
Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001

Disetujui oleh  
Pembimbing

  
Dra. Zetyasni, S.Pd, M.Pd  
NIP. 19570109 198010 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu  
Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas V SD Negeri 04  
Batu Putih Agam  
Nama : Denny Ramadhan  
NIM/BP : 17129201/2017  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Mei 2021

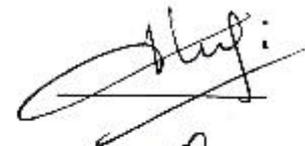
Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dra.Zaiyasmu,S.Pd,M.Pd



2. Anggota : Drs.Muhammadi,M.Si



3. Anggota : Drs.Arwin,M.Pd



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Denny Ramadhan  
Nim :17129201  
Jurusan :Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas :Ilmu Pendidikan  
Judul :Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas V SD Negeri 04 Batu Putih Agam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Kamang, Mei 2021

Yang Menyatakan



Denny Ramadhan

## ABSTRAK

**Denny Ramadhan, 2021 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas V SD Negeri 04 Batu Putih Agam**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di lapangan bahwa pembelajaran tematik terpadu di Kelas V SDN 04 Batu Putih siswa masih kurang memahami materi yang disampaikan guru karena guru terfokus menggunakan metode ceramah, siswa kesulitan menyatakan pendapatnya sehingga proses pembelajaran cenderung pasif, interaksi antar guru dengan siswa kurang terlihat karena guru kurang mengembangkan RPP, sehingga hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Kooperatif Tipe Jigsaw* di kelas V SDN 04 Batu Putih Agam.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian guru dan siswa kelas V dengan jumlah peserta didik 29 orang dan peneliti bersama teman sejawat berperan sebagai observer serta guru kelas sebagai praktisi. Penelitian dilaksanakan dua siklus. Siklus I dua kali pertemuan dan siklus II satu kali pertemuan. Penelitian terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data dan sumber data adalah RPP, dan hasil belajar siswa. Teknik pengumpulan data adalah dokumen analisis, observasi, dan tes. Instrumen penelitian adalah lembar penilaian RPP, lembar penilaian aktivitas guru, lembar penilaian aktivitas siswa.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II, perencanaan pembelajaran memperoleh kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata 81,82 menjadi Sangat Baik (A) dengan rata-rata 95,95%, aktivitas guru dari prediket Baik (B) dengan rata-rata 81,25% menjadi Sangat Baik (A) dengan rata-rata 97,50%, aktivitas siswa dari prediket Baik (B) dengan rata-rata 81,25% menjadi Sangat Baik (A) dengan rata-rata 97,50%, serta pada aspek keterampilan dari prediket Cukup (C) dengan rata-rata 79,15 menjadi Sangat Baik (A) dengan rata-rata 91,16. Dengan demikian penelitian tindakan kelas dengan model *Kooperatif Tipe Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SDN 04 Batu Putih Kabupaten Agam.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Tematik Terpadu, *Kooperatif Tipe Jigsaw*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhana Wa Ta'ala karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat membuat karya ini, dengan izin-Nya memberikan peneliti ide dan pemikiran yang tertuang selama perjalanan penyelesaian skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas V SDN 04 Batu Putih Agam”**.

Adapun yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra.Yetti Ariani,M.Pd dan ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris jurusan PGSD yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs.Zuardi,M.Si selaku koordinator UPP IV PGSD UNP memberikan ilmu selama perkuliahan demi terselesaikannya skripsi ini.

3. Ibu Dra.Zaiyasni,S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang dengan sabar,tulus dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan dan saran yang sangat berharga kepada peneliti baik sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs.Muhammadi, M.Si dan Bapak Drs.Arwin,M.Pd selaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Ristia Dewi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SDN 04 Batu Putih Kabupaten Agam yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti beserta guru lainnya yang telah menyediakan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian serta memberi semangat peneliti dalam menyusun skripsi ini.
6. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Firdaus dan Ibunda Ernawati atas perjuangan yang luar biasanya untuk membuat anakmu ini menempuh pendidikan yang lebih baik, yang telah memberikan do'a kepada saya dan selalu memberikan semangat sehingga saya dapat mengerjakan Skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Kepada semua pihak di atas, peneliti do'akan kepada Allah Subhana Wa Ta'ala semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin

Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan

hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan dari semua pihak diatas peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berfikir

**Padang, Mei 2021**  
**Peneliti**

**Denny Ramadhan**  
**Nim. 17129201**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI</b>	
A. Kajian Teori	
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
a. Pengertian RPP .....	13
b. Komponen RPP .....	14
c. Tujuan RPP .....	15
2. Hasil Belajar	
a. Pengertian Hasil Belajar .....	17
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar .....	18
c. Tujuan Hasil Belajar .....	19
3. Pembelajaran Tematik Terpadu	
a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu .....	20
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu.....	21
c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu.....	22
4. Hakikat Model Pembelajaran	

a. Pengertian model.....	23
b. Model pembelajaran kooperatif .....	24
c. Model kooperatif tipe jigsaw .....	25
d. Kelebihan model kooperatif tipe jigsaw .....	26
e. Langkah-langkah model kooperatif tipe jigsaw .....	28
B. Kerangka Teori .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Setting Penelitian	
1. Tempat Penelitian.....	35
2. Waktu Penelitian .....	35
3. Subjek Penelitian.....	36
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	
a. Pendekatan Penelitian.....	36
b. Jenis Penelitian .....	37
2. Prosedur penelitian .....	38
3. Alur Penelitian.....	38
C. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian .....	40
2. Sumber Data .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data .....	41
2. Instrumen Penelitian.....	42
E. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I.....	47
a. Perencanaan .....	47
b. Pelaksanaan.....	50
c. Pengamatan .....	57

d. Refleksi.....	72
2. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II .....	81
a. Perencanaan .....	81
b. Pelaksanaan.....	84
c. Pengamatan.....	90
d. Refleksi.....	107
3. Hasil Penelitian Siklus II .....	114
a. Perencanaan .....	114
b. Pelaksanaan.....	117
c. Pengamatan.....	124
d. Refleksi.....	139
B. Pembahasan .....	142
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan.....	157
B. Saran.....	162
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nilai MID Semester Kelas V .....	7
Tabel 2. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I .....	214
Tabel 3. Hasil Pengamatan aktivitas Guru siklus I Pertemuan 1 .....	220
Tabel 4. Hasil Pengamatan aktivitas Siswa siklus I Pertemuan 1 .....	227
Tabel 5. Hasil pengamatan Sikap Siklus I pertemuan I .....	234
Tabel 6. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I pertemuan I .....	239
Tabel 7. Hasil Penilaian Keterampilan PPKn Siklus I pertemuan I.....	240
Tabel 8. Hasil Penilaian Keterampilan B.I Siklus 1 Pertemuan I.....	242
Tabel 9. Hasil Penilaian Keterampilan IPS Siklus 1 Pertemuan I.....	244
Tabel 10. Hasil Rekapitulasi Keterampilan Siklus I Pertemuan I .....	246
Tabel 11 Rekapitulasi Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pert I.....	247
Tabel 12. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I.....	248
Tabel 13. Hasil Skor Perkembangan Individu Siklus I Pert I .....	249
Tabel 14. Hasil Perkembangan Skor Kelompok Siklus I Pert I .....	250
Tabel 15. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II .....	291
Tabel 16. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II .....	297
Tabel 17. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan .....	304
Tabel 18. Hasil Pengamatan Sikap Siklus I Pertemuan II .....	311
Tabel 19. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II.....	316
Tabel 20. Hasil Penilaian Keterampilan PPKn Siklus I Pertemuan II.....	317
Tabel 21. Hasil Penilaian Keterampilan B.I Siklus I Pertemuan II.....	319
Tabel 22. Hasil Penilaian Keterampilan IPS Siklus I Pertemuan II .....	321
Tabel 23. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II .....	323
Tabel 24. Rekapitulasi Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pert II.....	324
Tabel 25. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II.....	328
Tabel 26. Rekapitulasi Pengamatan Sikap Siklus I .....	329

Tabel 27. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I.....	331
Tabel 28. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I .....	332
Tabel 29. Hasil Pengamatan RPP Siklus II .....	369
Tabel 30. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II .....	375
Tabel 31. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	382
Tabel 32. Hasil Pengamatan Sikap Siklus II.....	389
Tabel 33. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II.....	395
Tabel 34. Hasil Penilaian Keterampilan PPKn Siklus II	396
Tabel 35. Hasil Penilaian Keterampilan B.I Siklus II.....	398
Tabel 36. Hasil Penilaian Keterampilan IPS Siklus II .....	400
Tabel 37. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II .....	402
Tabel 38. Rekapitulasi Pengetahuan dan keterampilan Siklus II .....	403
Tabel 39. Rekapitulasi Penelitian Siklus II .....	404
Tabel 40. Rekapitulasi Pengamatan Sikap Siklus I dan II .....	405
Tabel 41. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I dan II.....	408
Tabel 42. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I dan II.....	409
Tabel 43. Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan II .....	410

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan .....	164
Lampiran 2. Materi Pembelajaran .....	173
Lampiran 3. Media Pembelajaran .....	184
Lampiran 4. Nilai LKPD Tertinggi.....	190
Lampiran 5. Nilai LKPD Terendah .....	193
Lampiran 6. Nilai LKPD Tertinggi.....	196
Lampiran 7. Nilai LKPD Terendah .....	198
Lampiran 8. Kisi-kisi Soal Evaluasi .....	200
Lampiran 9. Nilai Evaluasi Tertinggi .....	209
Lampiran 10. Nilai Evaluasi Terendah .....	211
Lampiran 11. Kunci Jawaban Evaluasi.....	213
Lampiran 12. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I .....	214
Lampiran 13. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I .....	220
Lampiran 14. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I .....	227
Lampiran 15. Hasil Pengamatan Sikap Siklus I Pertemuan I.....	234
Lampiran 16. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I .....	239
Lampiran 17. Hasil Penilaian Keterampilan PPKn Siklus I Pertemuan I	240
Lampiran 18. Hasil Penilaian Keterampilan B.I Siklus I Pertemuan I .....	242
Lampiran 19. Hasil Penilaian Keterampilan IPS Siklus I Pertemuan I.....	244
Lampiran 20. Rekapitulasi Keterampilan Siklus I Pertemuan I .....	246
Lampiran 21. Rekapitulasi Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pert I ...	247
Lampiran 22. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan I .....	248
Lampiran 23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	252
Lampiran 24. Materi Pembelajaran .....	261
Lampiran 25. Media Pembelajaran.....	270
Lampiran 26. Nilai LKPD Tertinggi.....	273
Lampiran 27. Nilai LKPD Terendah .....	274
Lampiran 28. Nilai LKPD Tertinggi.....	275

Lampiran 29. Nilai LKPD Terendah .....	276
Lampiran 30. Kisi-kisi Soal.....	277
Lampiran 31. Nilai Evaluasi Tertinggi .....	288
Lampiran 32. Nilai Evaluasi Terendah .....	289
Lampiran 33. Kunci Jawaban Evaluasi.....	290
Lampiran 34. Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II .....	291
Lampiran 35. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan II .....	297
Lampiran 36. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II.....	304
Lampiran 37. Hasil Pengamatan Sikap Siklus I Pertemuan II .....	311
Lampiran 38. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II .....	316
Lampiran 39. Hasil Penilaian Keterampilan PPKn Siklus I Pertemuan II	317
Lampiran 40. Hasil Penilaian Keterampilan B.I Siklus I Pertemuan II.....	319
Lampiran 41. Hasil Penilaian Keterampilan IPS Siklus I Pertemuan II .....	321
Lampiran 42. Rekapitulasi Keterampilan Siklus I Pertemuan II .....	323
Lampiran 43. Rekapitulasi Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pert II .	324
Lampiran 44. Hasil Skor Perkembangan Individu.....	325
Lampiran 45. Hasil Skor Perkembangan Kelompok.....	326
Lampiran 46. Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II.....	328
Lampiran 47. Rekapitulasi Pengamatan Sikap Siklus I.....	329
Lampiran 48. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I .....	331
Lampiran 49. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I .....	332
Lampiran 50. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....	333
Lampiran 51. Materi Pembelajaran .....	341
Lampiran 52. Media Pembelajaran.....	348
Lampiran 53. Nilai LKPD Tertinggi.....	352
Lampiran 54. Nilai LKPD Terendah .....	353
Lampiran 55. Nilai LKPD Tertinggi.....	354
Lampiran 56. Nilai LKPD Terendah .....	355
Lampiran 57.kisi-kisi Soal .....	356
Lampiran 58. Nilai Evaluasi Tertinggi .....	364

Lampiran 59. Nilai Evaluasi Terendah .....	366
Lampiran 60. Kunci Jawaban Evaluasi.....	368
Lampiran 61. Hasil Pengamatan RPP Siklus II.....	369
Lampiran 62. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	375
Lampiran 63. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II .....	382
Lampiran 64. Hasil Pengamatan Sikap Siklus II.....	389
Lampiran 65. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II .....	395
Lampiran 66. Hasil Penilaian Keterampilan PPKn Siklus .....	396
Lampiran 67. Hasil Penilaian Keterampilan B.I Siklus II .....	398
Lampiran 68. Hasil Penilaian Keterampilan IPS Siklus II .....	400
Lampiran 69. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus II.....	402
Lampiran 70. Rekapitulasi Pengetahuan dan Keterampilan Siklus I Pert II .	403
Lampiran 71. Hasil Penelitian Siklus II .....	404
Lampiran 72. Rekapitulasi Pengamatan Sikap Siklus I dan II .....	405
Lampiran 73. Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I dan II.....	408
Lampiran 74. Rekapitulasi Penilaian Keterampilan Siklus I dan II .....	409
Lampiran 75. Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	410
Lampiran 76. Dokumentasi Kegiatan Penelitian .....	412
Lampiran 77. Surat Izin Penelitian .....	417

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Bagan 1. Kerangka Teori .....	34
Bagan 2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	39

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang didapatkan siswa setelah mengikuti rangkaian proses dalam pembelajaran, hasil belajar dapat dijadikan tolak ukur dalam menentukan keberhasilan sebuah proses pembelajaran dari hasil belajar akan terlihat siswa sudah mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk menjelaskan hal ini hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dijadikan tolak ukur untuk menggambarkan apakah siswa sudah memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan patokan dalam menentukan berhasil atau tidaknya siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan guru (Yenni,2016).

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran yang ditetapkan guru dapat dicapai oleh semua siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Apabila proses pembelajaran berlangsung dengan efektif maka akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa, dan tercapainya tujuan pembelajaran yang di tetapkan guru. Jelas bahwa kegiatan belajar mengajar dapat menentukan hasil belajar, idealnya hasil belajar tidak hanya dalam bentuk pemahaman saja akan tetapi hasil belajar memiliki arti yang lebih luas dari sekedar pemahaman saja, artinya hasil belajar adalah adanya perubahan yang dialami siswa dari segi pengetahuan, sikap dan keterampilan kearah yang lebih baik daripada sebelum siswa mengikuti proses pembelajaran.

Namun untuk lebih jelasnya hasil belajar merupakan perubahan-perubahan pada diri siswa kearah yang lebih baik, yang menyangkut aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan dibandingkan sebelum siswa mengikuti proses pembelajaran (Susanto: 2013)

Agar mencapai hasil belajar yang memberikan perubahan-perubahan pada diri siswa baik dari aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan diperlukan adanya interaksi antara guru dengan siswa yang disusun secara terencana dalam sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Jelas dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat oleh guru dapat menggambarkan proses pembelajaran supaya proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif.

Namun untuk lebih jelasnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran supaya pembelajaran menyenangkan dan dapat mengaktifkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus (Komalasari, 2013).

Suatu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat menentukan keberhasilan sebuah proses pembelajaran, jika proses pembelajaran berhasil maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa, untuk itu perlu dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sistematis agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Jelas dengan menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Namun untuk lebih jelasnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sistematis disusun supaya kualitas proses pembelajaran meningkat, dengan meningkatnya kualitas proses pembelajaran maka hasil belajar siswa juga akan meningkat (Sari & Zaiyasni,2020).

Menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi di kelas, di samping itu tingkat kemampuan siswa juga harus diperhatikan guru dalam penyusunan dan pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Untuk itu guru perlu memperhatikan komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut yakni adanya identitas dalam menyusun dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kemudian komponen-komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran menurut Kemendikbud Tahun 2013 sebagai berikut :

- (1) Identitas Sekolah yaitu nama satuan pendidikan, (2) tema/subtema, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) Alokasi waktu, ditentukan dengan keperluan untuk mencapai KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai, (6) Kompetensi Inti (KI), merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran, (7) Kompetensi dasar dan indicator pencapaian kompetensi, (8) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan KKO yang dapat diukur mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, (9) Materi pelajaran yang sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi, (10) Metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan KD yang akan dicapai, (11) Media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran, (12) Langkah-langkah pembelajaran mencakup: pendahuluan, inti, dan penutup, (13) Penilaian hasil pembelajaran (Faisal, 2014: 120-122)

Berdasarkan komponen-komponen Rencana pelaksanaan Pembelajaran

inilah guru membuat dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi di lapangan dan juga tingkat kemampuan siswa agar proses pembelajaran menjadi terarah. Selain itu penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran juga dapat meminimalisir terjadinya proses pembelajaran yang monoton dan tidak efektif. Sebaliknya, dengan penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran maka proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan efisien, hal ini tentu akan berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran supaya pembelajaran menjadi efektif dan efisien tentu harus disesuaikan dengan proses pembelajaran pada kurikulum 2013, pada kurikulum 2013 proses pembelajaran menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Namun untuk lebih jelasnya dalam pembelajaran tematik terpadu terdapat pengintegrasian antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain dalam satu tema (Fitria, Eliyasni dan Yuditama, 2018).

Penerapan pembelajaran tematik terpadu dapat memberikan keuntungan dalam proses pembelajaran, karena dengan mengaitkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lain dalam satu tema akan memudahkan siswa untuk memahami materi pelajaran, menjadikan proses pembelajaran bermakna karena siswa menemukan sendiri materi pelajaran dan siswa akan mudah mengingat materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Jelas bahwa dengan penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada pembelajaran tematik terpadu yang menggunakan tema sebagai penghubung satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya akan membantu siswa untuk memahami keterkaitan antara satu mata pelajaran dengan pelajaran lainnya.

Namun untuk lebih jelasnya penerapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam pembelajaran tematik terpadu dapat menjadikan materi pelajaran akan lebih bermakna, lebih mudah diingat, dan lebih mudah dipahami siswa sehingga proses pembelajaran akan lebih berkualitas dan dapat meningkatkan hasil belajar (Rusman, 2015).

Berdasarkan pada hasil observasi penelitian pada hari selasa sampai kamis, tanggal 17-19 November 2020 dengan guru kelas V di SD Negeri 04 Batu Putih Agam penulis menemukan beberapa gejala-gejala (fenomena-fenomena) diantaranya:

- 1). Siswa hanya mengandalkan temannya yang pintar dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru, sehingga tidak adanya tanggung jawab dalam kelompok
- 2). Siswa kurang memahami materi yang disampaikan guru karena guru hanya terfokus menggunakan metode ceramah selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga siswa cenderung pasif dan mengantuk dalam proses pembelajaran
- 3). Siswa mengalami kesulitan dalam mengemukakan pendapatnya pada temannya, sehingga suasana belajar dalam kelompok yang seharusnya bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kurang terlihat, karena guru kurang mengaktifkan siswa untuk bekerjasama
- 4). Siswa

yang berpartisipasi aktif kurang mampu dalam membimbing teman sekelompoknya untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pengetahuan yang di peroleh dari materi pelajaran hanya dikuasai oleh siswa yang aktif dan persebaran pengetahuan tidak merata dalam kelompok karena guru menggunakan model yang kurang menarik 5). Interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran kurang terlihat karena guru hanya menggunakan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seadanya, sehingga proses pembelajaran yang berlangsung kurang efektif dan efisien.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang peneliti paparkan di atas, peneliti dapat melihat suatu masalah yang pada ujungnya persoalan-persoalan tersebut akan berdampak buruk pada hasil belajar siswa. dapat dilihat pada nilai Mid semester I pembelajaran Tematik Terpadu kelas V SDN 04 Batu Putih Agam pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1 Daftar Nilai Mid Semester 1 Pembelajaran Tematik Terpadu**  
**SDN 04 Batu Putih Kabupaten Agam**  
**2020/2021**

No	Nama	KBM	Nilai rata-rata	Kualifikasi	Ketuntasan
1	AR	70	61	C+	Tidak tuntas
2	AH	70	62	C+	Tidak tuntas
3	AS	70	55	C-	Tidak tuntas
4	AIM	70	81	A-	Tuntas
5	DM	70	62	C+	Tidak tuntas
6	FO	70	76	B+	Tuntas
7	FIM	70	65	C+	Tidak tuntas
8	FAH	70	61	C+	Tidak tuntas
9	GBV	70	76	B+	Tuntas
10	HA	70	60	C	Tidak tuntas
11	HR	70	64	C+	Tidak tuntas
12	HAH	70	78	B+	Tuntas
13	IAS	70	60	C	Tidak tuntas
14	I	70	60	C	Tidak tuntas
15	KR	70	80	B+	Tuntas
16	LH	70	64	C+	Tidak tuntas
17	MH	70	71	B	Tuntas
18	MR	70	72	B	Tuntas
19	MO	70	59	C	Tidak tuntas
20	MAF	70	68	B-	Tidak tuntas
21	MR	70	77	B+	Tuntas
22	M	70	75	B	Tuntas
23	RS	70	67	B+	Tidak tuntas
24	RYP	70	65	C+	Tidak tuntas
25	RR	70	64	C+	Tidak tuntas
26	SR	70	63	C+	Tidak tuntas
27	TSR	70	66	B-	Tidak tuntas
28	WDP	70	80	B+	Tuntas
29	ZN	70	79	B+	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>1971</b>		
<b>Rata –rata</b>			<b>67,96</b>		

*Sumber sekunder : Dari guru kelas V SDN 04 Batu Putih Agam tahun*

*ajaran 2020/2021*

Berdasarkan tabel di atas terlihat hasil belajar pada ujian mid semester siswa kelas V SDN 04 Batu Putih Agam masih rendah. Masih terlihat banyak siswa yang memperoleh nilai MID semester I di bawah Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) dan lebih dari setengah siswa kelas V SD Negeri 04 Batu Putih Agam mendapatkan nilai MID semester I di bawah KBM, sedangkan siswa yang mencapai atau berhasil melewati Ketuntasan Belajar Minimal (KBM) kurang dari setengah jumlah siswa kelas V SD Negeri 04 Batu Putih Agam.

Salah satu alternatif penyelesaian yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah di atas adalah sebuah model pembelajaran yang tepat, karena dengan penggunaan model yang tepat dapat mengaktifkan siswa dalam pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran adalah model kooperatif tipe jigsaw , karena model kooperatif tipe jigsaw memiliki beberapa kelebihan yakni: (1) melatih siswa untuk lebih bertanggung jawab (2) melatih siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran (3) menciptakan suasana belajar yang akrab, saling menghargai, dan saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok (4) pemerolehan pengetahuan lebih merata karena setiap siswa bertanggung jawab menerangkan materi yang menjadi tanggung jawabnya di tim ahli pada semua anggota kelompok.

Namun untuk menjelaskan hal ini kelebihan model kooperatif tipe jigsaw yaitu (1) melatih siswa untuk bertanggung jawab , baik secara individu

ataupun secara kelompok (2) melatih siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena siswa berpartisipasi dalam mengemukakan pendapatnya, memahami materi pelajaran, sehingga setiap siswa memberi kontribusi dalam mencapai tujuan pembelajaran (3) dapat menciptakan suasana belajar yang lebih akrab dan kondusif karena siswa dilatih saling menghargai, saling membantu dan saling bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompoknya (4) kesuksesan siswa dalam mendapatkan pengetahuan dapat memotivasi siswa lain, karena setiap anggota kelompok harus menerangkan materi yang menjadi bagiannya pada semua anggota kelompoknya tanpa menghalang-halangi kesuksesan siswa lainnya (Sunarta dalam Nurmaulid,2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kisma Umi Azizah bersama Desyandri pada Tahun 2020 dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe jigsaw.

Penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan oleh Elvi Malta Sari bersama Zaiyasni pada Tahun 2020 dengan judul Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw di Kelas IV SD terdapat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe jigsaw di Sekolah Dasar (SD).

Berdasarkan pada permasalahan dan upaya dalam mengatasinya peneliti tertarik melakukan suatu penelitian tindakan kelas yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas V SDN 04 Batu Putih Agam”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut yakni : Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Kelas V SDN 04 Batu Putih Agam.

Untuk terarahnya penelitian nanti, peneliti akan merinci rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tematik terpadu untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan Model kooperatif tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 04 Batu Putih Pauah Agam.?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 04 Batu Putih Pauah Agam.?

3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 04 Batu Putih Pauah Agam.?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan Penelitian Tindakan Kelas ini secara umum adalah mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik dengan menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 04 Batu Putih Pauah Agam. Sedangkan secara khusus adalah untuk mendeskripsikan:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 04 Batu Putih Pauah Agam.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu untuk peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 04 Batu Putih Pauah Agam.
3. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik dengan menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 04 Batu Putih Pauah Agam.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang dijadikan acuan dalam pembelajaran, secara umum dan khususnya berkaitan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu menggunakan model kooperatif tipe jigsaw.

### **2. Secara Praktis**

1. Bagi peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran Tematik dengan menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw. serta sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dalam melaksanakan proses pembelajaran Tematik dalam proses pembelajaran memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
3. Bagi kepala sekolah, penggunaan model kooperatif tipe jigsaw akan memberikan masukan sebagai acuan atau pedoman untuk memberikan input terhadap guru-guru dalam membelajarkan siswa.

## **BAB II**

### **Kajian Teori**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

###### **a. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang di buat oleh guru yang menggambarkan proses pembelajaran dari awal sampai akhir supaya pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai susatu kompetensi dasar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran supaya pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat mengaktifkan siswa untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus (Komalasari, 2013).

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar dan merupakan komponen kurikulum 2013 yang pengembangannya harus secara professional dan bijaksana. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran, untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang telah

ditetapkan sebelumnya, dan merupakan komponen penting dalam kurikulum 2013 yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional dan bijaksana (Mulyasa, 2018).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan RPP adalah suatu rencana pelaksanaan proses pembelajaran yang menggambarkan proses pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan supaya pembelajaran menyenangkan dan dapat mengaktifkan siswa dan dalam pengembangannya harus dilakukan secara profesional dan bijaksana.

#### **b. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dirancang harus sesuai dengan komponen, yaitu identitas mata pelajaran, KI, KD, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan mencantumkan penilaian. Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Identitas Sekolah yaitu nama satuan pendidikan, (2) tema/subtema, (3) kelas/semester, (4) materi pokok, (5) Alokasi waktu, ditentukan dengan keperluan untuk mencapai KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai, (6) Kompetensi Inti (KI), merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran, (7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, (8) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD dengan

menggunakan KKO yang dapat diukur mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, (9) Materi pelajaran yang sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi, (10) Metode pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan KD yang akan dicapai, (11) Media pembelajaran berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran, (12) Langkah-langkah pembelajaran mencakup: pendahuluan, inti, dan penutup, (13) Penilaian hasil pembelajaran (Faisal, 2014: 120-122)

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bisa dilakukan sebagai berikut : “ (a) Identitas RPP, (b) Tujuan Pembelajaran, (c) Materi Ajar, (d) Metode Pembelajaran, (e) Langkah-langkah Pembelajaran, (f) Sumber Belajar, (g) Penilaian Hasil Belajar (Komalasari, 2013:194)

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa Komponen RPP yang sesuai dengan Pelaksanaan kurikulum 2013 adalah identitas, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi ajar, model, pendekatan, metode pembelajaran, alat, bahan, sumber belajar, langkah kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, dan penilaian.

### **c. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Sebuah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sangat dibutuhkan agar proses pembelajaran tergambar dari awal sampai akhir pembelajaran. Adapun tujuan rencana pelaksanaan pembelajaran adalah dapat memperlancar pelajaran karena telah direncanakan dan dapat membuat program pembelajaran sebagai

kerangka kerja yang logis. Tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yakni : (1) mempermudah, memperlancar berjalannya proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa (2) dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara professional dan bijaksana maka guru akan dapat melihat, mengamati, menganalisis, dan memprediksi program pembelajaran sebagai kerangka kerja yang logis dan terencana (Kunandar, 2011).

Tujuan disusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah dapat menjadi pedoman bagi guru, menggambarkan proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan lain-lain. tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang lebih rinci sebagai berikut: (1) dapat menjadi pedoman bagi guru siswa dalam mencapai kompetensi dasar dan indikator yang telah ditetapkan, (2) memberikan gambaran proses pembelajaran dari awal sampai akhir, (3) dapat memperlancar, dan meningkatkan hasil belajar, (4) dapat memprediksi program pembelajaran sebagai acuan kerja yang logis, (5) dapat memberi pengaruh yang positif pada siswa, karena disusun menggunakan pendekatan sistem (Rusman, 2012).

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah sebagai acuan bagi guru untuk merancang rencana pembelajaran yang menggambarkan proses pembelajaran dari awal sampai akhir

sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien sehingga guru mampu memprediksi dan menganalisis program pembelajaran yang dikembangkan secara profesional dan bijaksana.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dari hasil belajar dapat diketahui tujuan pembelajaran yang telah dicapai siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran di sekolah yang dijadikan tolak ukur dalam menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Susanto, 2013).

Hasil belajar juga diartikan sebagai sebuah prestasi yang diperoleh siswa karena hasil belajar menggambarkan tingkat kemampuan siswa. Hasil belajar merupakan sebuah prestasi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, karena dari hasil belajar terlihat kemampuan yang diperoleh siswa sehingga kemampuan tersebut dapat menjadi tolak ukur dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran (Cahyadi, 2019).

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, dari hasil belajar dapat

menentukan prestasi belajar siswa karena dapat dijadikan tolak ukur dalam menentukan keberhasilan sebuah proses pembelajaran.

**b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal tentu ada faktor yang mempengaruhinya terdapat 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu: 1. faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan 2. faktor eksternal atau faktor yang berasal dalam diri siswa. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada 2 yaitu: 1. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti tingkat kecerdasan, motivasi dalam belajar, minat dalam belajar dan lain-lain. 2. Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti keluarga, teman sebaya, sekolah dan masyarakat (Susanto, 2013).

Faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah latihan yang dilakukan siswa sedangkan faktor eksternal adalah dukungan dari keluarga. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi faktor internal dan faktor eksternal yang termasuk kedalam faktor internal yaitu kematangan pertumbuhan siswa, kecerdasan siswa, latihan yang dilakukan siswa, motivasi, dan faktor pribadi dari siswa itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal terdiri atas faktor keluarga yang memotivasi siswa, lingkungan,

guru, dan cara guru mengajar termasuk penggunaan media pembelajaran (Rusman, 2012).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti tingkat kecerdasan, motivasi belajar dan minat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar seperti teman sebaya, keluarga, lingkungan, dan lain-lain.

### **c. Tujuan Hasil Belajar**

Hasil belajar bertujuan untuk mengetahui materi apasaja yang sudah dipahami dan dikuasai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar bertujuan mengetahui sejauh mana tujuan-tujuan instruksional pembelajaran yang telah dicapai atau dikuasai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, sehingga guru dapat mengetahui materi yang sudah dipahami siswa (Nana, 2010).

Hasil belajar juga bertujuan untuk menilai apakah tujuan yang ditetapkan guru telah dicapai siswa. hasil belajar bertujuan menilai pencapaian pada standar kompetensi lulusan pada setiap mata pelajaran adalah sesuatu yang hendak dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran (Mulyasa, 2010)

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan hasil belajar adalah untuk mengetahui kemampuan siswa yang diukur dari pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

### **3. Pembelajaran Tematik Terpadu**

#### **a. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai fokus utama. Pembelajaran tersebut memberikan pengalaman bermakna kepada siswa secara utuh. Pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu pendekatan yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek, baik dalam dalam intramata pelajaran maupun antar mata pelajaran. (Majid, 2014).

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan tema untuk memadukan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna dalam belajar pada siswa (Trianto, 2011)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran menggunakan tema untuk mengaitkan kompetensi dari beberapa mata pelajaran agar siswa mampu mengembangkan kemampuan

berpikir dan bersikap dewasa agar dapat mandiri dalam memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

#### **b. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik yaitu: berpusat pada siswa, memberikan pengalaman langsung pada siswa, pemisahan mata pelajaran tidak dirasakan siswa dan pembelajaran yang bersifat menyenangkan. Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa karakteristik diantaranya yaitu: (1) berpusat pada siswa, (2) memberikan pengalaman langsung pada siswa, (3) pemisahan mata pelajaran tidak dirasakan siswa, (4) menyajikan konsep dari berbagai muatan mata pelajaran, (5) bersifat fleksibel, (6) hasil pembelajaran berkembang sesuai dengan minat, bakat dan kebutuhan siswa, dan (7) menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan (Rusman, 2015)

Pembelajaran tematik terpadu juga mempunyai karakteristik menekankan pada pemahaman, belajar melalui pengalaman, lebih mengutamakan proses dari hasil pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) pembelajaran berpusat pada siswa, (2) menekankan pada pembentukan pemahaman dan kebermaknaan, (3) belajar melalui pengalaman, (4) lebih memperhatikan proses daripada hasil semata, dan (5) adanya keterkaitan muatan mata pelajaran

(Prastowo, 2019).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tematik terpadu yakni, berpusat pada peserta didik, menekankan pembentukan pemahaman dan kebermaknaan, belajar melalui pengalaman atau memberikan pengalaman langsung, lebih memperhatikan proses dari hasil semata pemisahan mata pelajaran tidak dirasakan siswa, adanya keterkaitan antar mata pelajaran, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel, hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

### **c. Tujuan Pembelajaran Tematik Terpadu**

Pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum 2013, tujuan pembelajaran tematik terpadu adalah memusatkan perhatian, pemahaman materi lebih mendalam, mengembangkan kemampuan berbahasa. Pembelajaran tematik terpadu memiliki beberapa tujuan yakni: (1) mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu, (2) mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi muatan mata pelajaran dalam tema yang sama, (3) memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan, (4) mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengaitkan berbagai muatan mata pelajaran lain

dengan pengalaman pribadi siswa (Rusman, 2015).

Pembelajaran tematik terpadu juga memiliki tujuan mengkonkritkan materi pelajaran, pembelajaran yang lebih bermakna, membantu siswa mengembangkan diri, dan mengefisiensikan waktu. Pembelajaran tematik terpadu juga memiliki tujuan yakni: (1) Mewujudkan dunia anak adalah dunia nyata, (2) proses pemahaman anak terhadap suatu konsep dalam suatu peristiwa/obyek lebih terorganisir, (3) pembelajaran akan lebih bermakna, (4) memberikan peluang siswa untuk mengembangkan kemampuan diri, (5) dapat memperkuat kemampuan yang diperoleh, (6) mengefisiensikan waktu (Trianto, 2010).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna, menjadikan siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, serta mengembangkan berbagai kemampuan siswa dalam tema tertentu.

#### **4. Hakikat Model Pembelajaran**

##### **a. Pengertian Model**

Model adalah suatu kerangka yang menggambarkan pembelajaran dari awal sampai akhir pembelajaran yang disusun oleh guru. Model diartikan sebagai kerangka konseptual yang

menggambarkan atau melukiskan proses pembelajaran yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Taufina & Muhammadi, 2011).

Model merupakan kerangka konseptual yang melukiskan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam merencanakan aktivitas belajar. Model merupakan kerangka konseptual yang melukiskan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman bagi para guru dan perancang pelajaran merencanakan aktivitas belajar mengajar sehingga aktivitas belajar tersusun secara sistematis (Trianto, 2014).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model merupakan kerangka konseptual yang melukiskan proses pembelajaran yang disusun secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar, dan berfungsi bagi guru dalam merancang aktivitas dalam proses pembelajaran.

#### **b. Model Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran kooperatif adalah sebuah model pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dimana para siswa bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling bekerja

sama dan saling membantu temannya dalam memahami materi pembelajaran (Slavin, 2005).

Model pembelajaran kooperatif juga memiliki makna model pembelajaran yang dalam proses pembelajaran memberdayakan siswa belajar dan bekerjasama dalam kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang siswa yang didalamnya terdiri terdapat perbedaan-perbedaan pada siswa atau bersifat heterogen (Rusman, 2011).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran dalam pelaksanaannya siswa bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil untuk memahami materi pelajaran yang mana anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang yang terdiri dari latar belakan yang berbeda-beda atau bersifat heterogen.

### **c. Model Kooperatif Tipe Jigsaw**

Model Kooperatif tipe jigsaw adalah model pembelajaran yang memiliki kelompok asal dan kelompok ahli dalam menyelesaikan dan memahami pelajaran. Model kooperatif tipe jigsaw adalah model pembelajaran yang dalam penerapannya siswa bekerja dalam kelompok kecil yang terdiri dari kelompok asal dan kelompok ahli yang dibentuk secara heterogen untuk menyelesaikan dan memahami masalah (Rusman, 2010).

Model kooperatif tipe jigsaw terdiri dari kelompok asal

yang heterogen, dan kelompok ahli atau kelompok pakar. Model kooperatif tipe jigsaw adalah model yang terdiri dari kelompok asal atau kelompok induk yang terdiri dari siswa yang memiliki latarbelakang yang berbeda-beda dan kelompok ahli atau pakar yang bertugas menerangkan materi yang menjadi bagiannya kepada anggota kelompoknya (Taufina & Muhammadi, 2011).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model kooperatif tipe jigsaw adalah model pembelajaran yang dalam pelaksanaannya siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari kelompok ahli dan kelompok asal, kelompok asal adalah kelompok induk yang terdiri dari siswa yang berbeda latar belakang atau heterogen sedangkan kelompok ahli atau kelompok pakar adalah kelompok yang bertugas menerangkan materi yang jadi tanggungjawabnya pada anggota kelompoknya.

#### **d. Kelebihan Model Kooperatif Tipe Jigsaw**

Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw memiliki beberapa kelebihan diantaranya dapat mengaktifkan siswa, memotivasi siswa, menumbuhkan rasa tanggungjawab, mendorong siswa untuk saling bekerjasama, dan mengoptimalkan manfaat belajar kelompok. Model kooperatif tipe jigsaw memiliki beberapa kelebihan yakni: (1) dapat memotivasi siswa untuk aktif berinteraksi dengan teman sekelompoknya, (2) memotivasi siswa

untuk aktif karena dengan bekerjasama akan meningkatkan semangat siswa dalam belajar, (3) menumbuhkan rasa tanggungjawab siswa, (4) mendorong siswa bekerjasama dalam memahami materi pelajaran, (5) mengoptimalkan manfaat belajar kelompok karena siswa dapat memahami materi yang sulit jika belajar sendiri (Isjoni dalam Rosyidah, 2016).

Model kooperatif tipe jigsaw memiliki kelebihan melatih siswa untuk bertanggung jawan, melatih siswa untuk aktif, menciptakan suasana yang akrab dan menyenangkan dalam bekerjasama, dan memotivasi siswa. Kelebihan model kooperatif tipe jigsaw yakni: (1) melatih siswa untuk lebih bertanggung jawab secara individu maupun kelompok, (2) melatih siswa untuk lebih aktif belajar, (3) terciptanya suasana yang akrab, saling menghargai, saling membantu dalam menyelesaikan tugas kelompok, dan (4) kesuksesan salah satu siswa dapat memotivasi siswa lain tanpa menghalang-halangi kesuksesan orang lain (Sunarta dalam Nurmaulid, 2020).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw adalah dapat mengaktifkan siswa saat proses pembelajaran berlangsung, memotivasi siswa, menumbuhkan rasa tanggungjawab siswa, mendorong siswa untuk bekerjasama dalam menyelesaikan tugas kelompok, dan dapat mengoptimalkan manfaat belajar kelompok.

#### e. Langkah-langkah Model Kooperatif Tipe Jigsaw

Model kooperatif tipe jigsaw memiliki langkah-langkah yang khas, langkah model kooperatif tipe jigsaw adalah:

- 1) Siswa dikelompokkan dengan anggota kurang lebih 4 orang;
- 2) Tiap orang dalam tim diberi materi dan tugas yang berbeda;
- 3) Anggota dari tim yang berbeda dengan penugasan yang sama membentuk kelompok baru (kelompok ahli);
- 4) Setelah kelompok ahli berdiskusi, tiap anggota kelompok kembali ke kelompok asal dan menjelaskan kepada anggota kelompok sub bab yang mereka kuasai;
- 5) Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi;
- 6) Pembahasan;
- 7) Penutup atau memberi penghargaan (Rusman dalam Eliyasni Rifda, & Syaputri 2020:1982)

Sedangkan langkah- langkah model kooperatif tipe jigsaw menurut ahli lain adalah “1) Membagi peserta didik kedalam tim; 2) Membagi peserta didik kedalam kelompok ahli; 3) Membaca (pemberian Materi); 4) Diskusi kelompok ahli; 5) Laporan tim; 6) Tes; dan 7) Recognisi tim.” (Taufina dan Muhammadi (2011:150)

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan langkah-langkah model kooperatif tipe jigsaw adalah guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang yang memiliki latarbelakang yang heterogen. Kelompok ini disebut kelompok asal, jumlah anggota kelompok asal disamakan dengan jumlah materi pembelajaran yang akan dipelajari siswa, lalu siswa berdiskusi dalam kelompok ahli dan kelompok asal, lalu dilakukan pembahasan antara kelompok,

selanjutnya guru memberikan kuis, yang terakhir guru memberikan penghargaan dan penutup.

## **5. Muatan Materi**

Materi pembelajaran tematik terpadu direncanakan akan dilaksanakan pada semester II, yaitu pada tema 8 ( lingkungan sahabat kita) subtema 1 ( manusia dan lingkungan) pembelajaran 3 untuk siklus I pertemuan I memuat mata pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, IPS. Untuk siklus I pertemuan II tema 8 ( lingkungan sahabat kita) subtema 1 ( manusia dan lingkungan) pembelajaran 4. Untuk siklus II pertemuan I tema 8 (lingkungan sahabat kita) subtema 2 (perubahan lingkungan) pembelajaran 3.

## **B. Kerangka Teori**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan masalah bahwa pembelajaran tematik terpadu belum sesuai dengan harapan. Dalam hal ini perlu dirancang proses pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar adalah memilih model pembelajaran yang relevan.

Penerapan model *kooperatif tipe jigsaw* kelas V SD Negeri 04 Batu Putih Agam bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yang dilakukan secara individu dan kelompok.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat peneliti gunakan langkah-langkah menurut Taufina & Muhammadi (2011). Langkah-langkah model kooperatif tipe jigsaw yang akan dilaksanakan pada penelitian nanti adalah:

### **1. Membagi siswa kedalam tim**

Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar. Siswa dikelompokkan menjadi kelompok asal/dasar dengan anggota 4 sampai 6 orang dengan kemampuan akademik dan latarbelakang yang heterogen.

### **2. Membagi siswa kedalam kelompok ahli**

Setiap anggota kelompok diberikan sub pokok bahasan atau topik yang berbeda untuk mereka pelajari. Siswa yang mendapatkan topik yang sama akan membentuk kelompok baru untuk berdiskusi mengenai topic yang didapatnya dalam kelompok baru yang disebut kelompok ahli.

### **3. Membaca (pemberian materi)**

Siswa yang mendapat materi yang sama membaca materi tersebut didalam kelompok ahli, setiap kelompok ahli mendapat materi yang berbeda. Bagi siswa yang lebih dahulu selesai membaca dapat membaca kembagi atau membuat catatan agar mendapat gambaran mengenai subtopik yang harus dikuasainya, selanjutnya siswa mencari informasi yang berkaitan dengan subtopiknya.

#### **4. Diskusi kelompok ahli**

Setelah siswa menemukan informasi yang ada pada sub topiknya siswa dapat berdiskusi dengan anggota kelompok ahlinya mengenai subtopik yang menjadi tanggungjawab kelompok ahlinya. Salah seorang siswa ditunjuk menjadi ketua tim ahli yang bertanggung jawab mengatur jalannya diskusi. Siswa yang kurang memahami materi dapat meminta bantuan temanya untuk menjelaskan materi tersebut. Setelah itu siswa berdiskusi kembali dengan anggota kelompoknya untuk memastikan semua anggota memahami materi yang menjadi tanggung jawabnya.

#### **5. Laporan tim**

Setelah waktu yang diberikan guru habis siswa kembali ke kelompok asal. Siswa menjelaskan materi yang menjadi tanggung jawabnya kepada anggota kelompok asal secara bergantian. Setelah selesai, kelompok asal diberikan LKPD oleh guru. Setelah selesai kelompok asal berganti-gantian mempresentasikan LKPD, sedangkan siswa dari kelompok lain menanggapi hasil presentasi.

#### **6. Tes**

Siswa diberikan kuis oleh guru untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Siswa diberi waktu untuk mengerjakan kuis, sewaktu siswa mengerjakan kuis tidak boleh bekerjasama dengan

teman. Siswa yang selesai mengerjakan kuis dipersilahkan mengumpulkan jawabannya

## 7. Rekognisi tim

Siswa bersama guru membahas jawaban kuis yang benar. Siswa bersama guru menghitung skor yang telah di dapat individu dan kelompok.

**Penghargaan atas keberhasilan kelompok (tim) dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:**

### 1) Menghitung skor individu

Peningkatakn skor dilihat berdasarkan skor awal dan skor akhir. Skor awal adalah skor yang dimiliki siswa dalam pembelajaran sebelumnya. Skor akhir adalah skor yang didapatkan siswa dalam tes yang diberikan setelah pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Dengan membandingkan kedua skor tersebut, maka akan diperoleh skor kemajuan atau perkembangan masing-masing siswa.

Adapun pemberian skor perkembangan individu sebagai berikut:

### **Pemberian Skor Perkembangan Individu**

No	Skor Siswa	Nilai Perkembangan
1.	Lebih dari 10 poin di bawah skor awal	5
2.	10 – 1 poin dibawah skor awal	10
3.	Skor awal sampai 10 poin di atas skor awal	20

4.	Lebih dari 10 poin diatas skor awal	30
5.	Kertas jawaban sempurna (terlepas dari skor awal)	30

Sumber: Slavin (2010:195)

## 2) Menghitung skor kelompok

Skor ini dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu dengan jumlah skor perkembangan yang diperoleh anggota kelompok dibagi dengan jumlah anggota kelompok. Sesuai dengan rata-rata perkembangan kelompok, diperoleh kategori skor kelompok seperti tercantum pada tabel berikut ini:

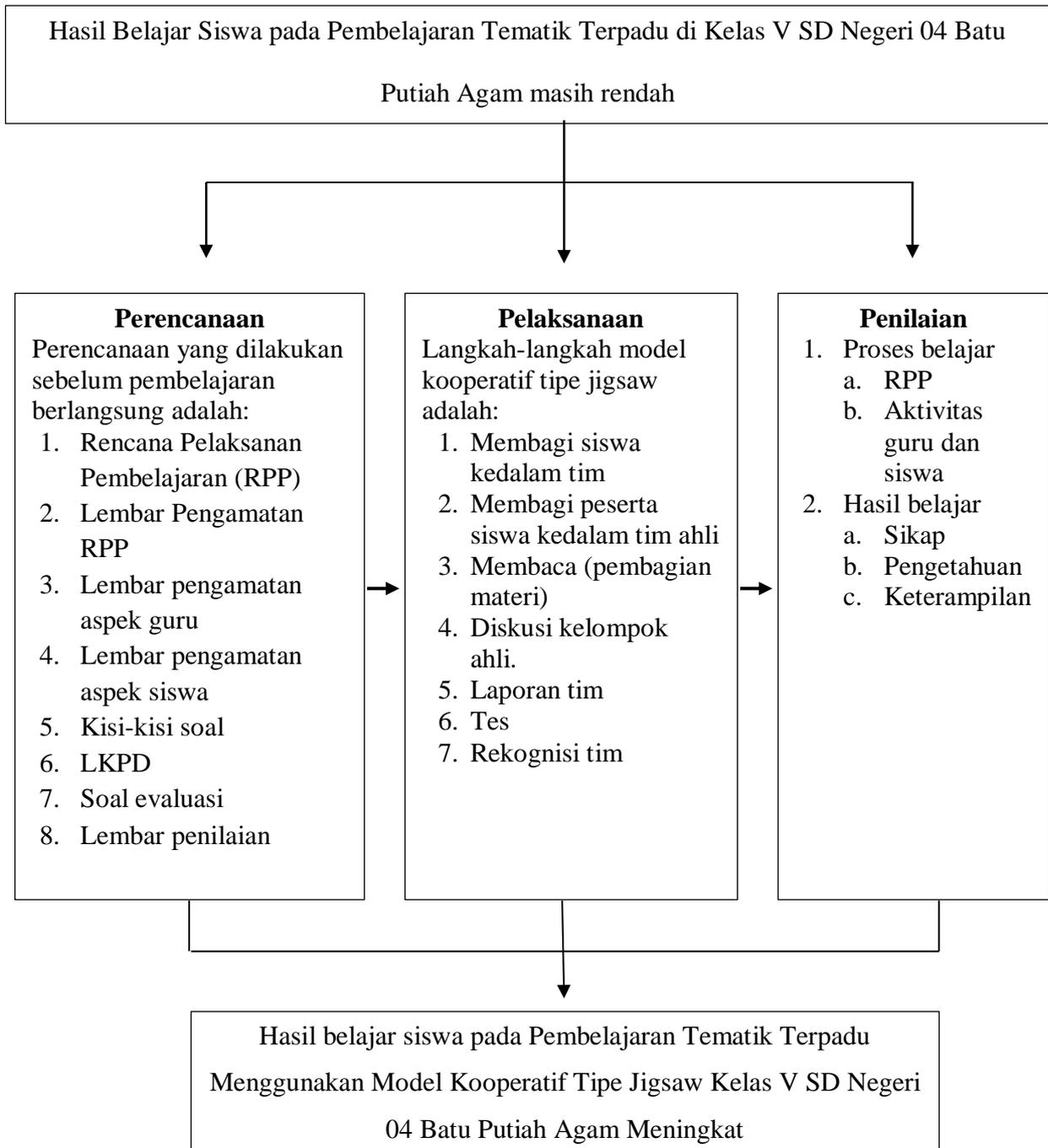
### Tingkat Penghargaan Kelompok

No	Rata-rata Skor	Kualifikasi
1.	$0 \leq N \leq 5$	-
2.	$6 \leq N \leq 15$	Tim yang Baik (Good Team)
3.	$16 \leq N \leq 20$	Tim yang Baik Sekali (Great Team)
4.	$21 \leq N \leq 30$	Tim yang Istimewa (Super Team)

Sumber: Rusman (2011: 216)

Siswa dan kelompok yang mendapatkan pencapaian skor terbaik dan baik mendapat apresiasi dari guru berupa sertifikat. Siswa kembali ke tempat duduknya semula.

**Bagan 1. Kerangka Teori Penggunaan Model Kooperatif Tipe Jigsaw untuk meningkatkan hasil belajar tematik terpadu**



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini disajikan simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Simpulan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 04 Batu Putih Agam. Saran berisikan sumbangan pikiran peneliti tentang hasil penelitian dan pembahasan.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 04 Batu Putih Kabupaten Agam disusun dalam bentuk RPP dan lembar pengamatan. Berdasarkan lembar penilaian RPP terlihat bahwa pada siklus I pertemuan I persentase yang diperoleh yaitu 79,54% dengan kualifikasi cukup pada siklus I pertemuan I ini terlihat RPP yang dibuat belum maksimal, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa masih rendah. Kekurangan-kekurangan pada RPP siklus I pertemuan I diperbaiki pada siklus I Pertemuan II, sehingga pada siklus I pertemuan II penilaian RPP meningkat dengan persentase 84,1% dan pada siklus II penilaian RPP memperoleh presentase 95,95% dengan kualifikasi sangat baik. Dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan

dalam rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 04 Batu Putih Kabupaten Agam.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Problem Kooperatif Tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 04 Batu Putih Kabupaten Agam terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Kooperatif Tipe Jigsaw dilaksanakan dengan langkah-langkah : (a) Membagi peserta didik kedalam tim; (b) Membagi peserta didik kedalam kelompok ahli; (c) Membaca (pemberian Materi); (d) Diskusi kelompok ahli; (e) Laporan tim; (f) Tes; dan (g) Recognisi tim.

Hasil pengamatan dari pelaksanaan pembelajaran dengan model Kooperatif Tipe Jigsaw dapat diamati dari aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan I menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran belum maksimal persentase yang diperoleh adalah 77,5%. Pada siklus I pertemuan II persentase yang diperoleh adalah 85%, sedangkan pada siklus II persentase yang diperoleh adalah 97,72% dengan kualifikasi sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa pada siklus I pertemuan I persentase yang diperoleh adalah 77,5%. Pada siklus I pertemuan II persentase yang diperoleh adalah 85%, sedangkan pada siklus II persentase yang diperoleh adalah 97,72% dengan kualifikasi sangat baik. Dari hal ini terlihat bahwa

ada peningkatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 04 Batu Putih Kabupaten Agam.

3. Pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw di kelas V SD Negeri 04 Batu Putih Kabupaten Agam dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rekapitulasi penilaian hasil belajar siswa. Pada siklus I pertemuan I memperoleh rata-rata kelas 72,47 siklus I pertemuan II memperoleh rata-rata kelas 81,54 dan siklus II memperoleh rata-rata kelas 90,63. Hal ini membuktikan bahwa pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 04 Batu Putih Kabupaten Agam dengan menggunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Negeri 04 Batu Putih Kabupaten Agam.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan:

1. Untuk meningkatkan rencana pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw maka harus membuat rancangan sesuai dengan komponen-komponen perencanaan yang baik serta memperhatikan langkah-langkah yang sesuai dengan model pembelajaran yang akan dibuat.

2. Untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif Tipe Jigsaw agar tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat dicapai dengan maksimal.
3. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, maka sebaiknya guru harus memotivasi siswa diawal pembelajaran dan diakhir pembelajaran harus mampu melakukan penilaian secara autentik selama pembelajaran berlangsung.

### Daftar Rujukan

- Baswori dan Suwandi.2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Cahyadi, Edi Dkk. 2019. Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu Melalui Model Project Based Learning Pada Siswa Sekolah Dasar, Vol. 2 No. 1 (Jauari) 2019, Hal. 205-218
- Fitria, Y., Eliasni, R., & Yukitama, R. (2018). Perubahan Belajar Sains Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Terintegrasi (Terpadu) Melalui Model Discovery Learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 52-63.
- Uno, Hamzah B. 2012. *Menjadi Peneliti Penelitian Tindakan Kelas yang Profesional*. Jakarta: BumiAksara.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Konseptual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulumn Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT remaja Rosdakarya Offset.
- Miaz, Yalvema. 2012. Aplikasi pendekatan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan proses dan hasil belajar IPS Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Baringin Anam Baso Kabupaten Agam.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru dan Dosen*. Padang: UNP Press.
- Mulyasa. 2018. *IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 REVISI*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nana Sudjana.2010. *Penilaian Hasil Proses belajar menjajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurmaulid, N., Hamuni, H., & Syaban, A. Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas VIII. D SMP Negeri 20 Kendari. *SELAMI IPS*, 13(1), 79-88.

- Prastowo, A. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Prenada Media.
- Rosyidah, U. (2016). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Metro. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 1(2).
- Rusman. 2011. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: PT Raja Persada.
- Sari, E. M., & Zaiyasni, Z. (2020). Peningkatan Hasil Pembelajaran Tematik Terpadu Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Jigsaw di Kelas IV SD. *Journal of Basic Education Studies*, 3(2), 943-956.
- Slavin Robert E. 2005. *Cooperative Learning*. London. Allyn and Bacon.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Syaputri, R., & Eliyasni, R. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Tematik Terpadu Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 1980-1988.
- Taufina & Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang: SUKABINA Press.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. 2010. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik* . Jakarta: Kencana

Yenni, R. F. (2016). Penggunaan Metode Numbered Head Together (NHT) Dalam Pembelajaran Matematika. *JPPM (Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika)*, 9(2).